

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang mempunyai maksud ataupun tujuan tertentu yang ditunjukkan untuk mengembangkan suatu kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh setiap siswa. (Nurkholis, 2013). Tiap siswa tentunya juga mempunyai minat dan bakat tersendiri. Dalam hal keahlian yang disukai siswa harus sesuai dengan kemauan diri sendiri agar menciptakan suatu kepribadian yang lebih terencana dalam bidang tertentu untuk menopang pekerjaan dimasa depan. Minat merupakan suatu rasa suka atau ketertarikan dengan suatu hal ataupun dengan suatu kegiatan tanpa harus disuruh. (Swasta, 2011).

Selain minat, ada juga bakat yang perlu diperhatikan untuk siswa. Bakat adalah suatu keahlian dasar seseorang untuk berlatih dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan orang lain, akan tetapi hasilnya akan lebih baik lagi. Akibat minimnya pemahaman tentang bakat anak, maka dapat berpengaruh terhadap pengembangan anak. Selain itu juga dapat berakibat pada kesulitan dalam mengembangkan bakat anak yang dimilikinya. (Ginanjari Laksana et al., 2016).

Pada saat akan menentukan minat dan bakat siswa, terdapat beberapa macam cara yang perlu diperhatikan. Salah satunya dengan berdasarkan penilaian dalam menyatakan siswa yang berprestasi dalam bidang yang diminati. Selain itu dengan salah satu sistem yang dapat membantu manusia untuk menentukan suatu keputusan dalam menentukan minat dan bakat siswa, yaitu dengan menggunakan sistem pakar. Sistem pakar (*expert system*) merupakan suatu sistem yang berupaya mengangkat pengetahuan manusia kedalam komputer yang sudah dirancang dan diaplikasikan dengan bahasa pemrograman supaya komputer tersebut bisa mengatasi masalah. (Silmi et al., 2014).

Pengetahuan pada sistem dikonsepsikan dalam bentuk suatu aturan dan metode penalaran yang dipakai dengan menggunakan metode runtu maju (*forward chaining*). Metode *forward chaining* merupakan metode pelacakan atau penarikan suatu kesimpulan yang bersumber pada data ataupun fakta dan menuju ke

kesimpulan. Pencarian dapat dimulai dari fakta-fakta yang sudah ada dan menuju ke teori untuk dapat menuju ke kesimpulan. (Kadek Tutik A. et al., 2011).

Maka dalam menunjang proses penentuan minat dan bakat siswa, agar lebih efektif maka perlu dirancang sebuah sistem pakar yang dapat menentukan minat dan bakat siswa dengan menggunakan metode *forward chaining* dengan harapan dapat meningkatkan efektifitas dalam penentuan bakat tiap siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan diteliti adalah : bagaimana merancang aplikasi sistem pakar untuk mengetahui minat dan bakat siswa dengan metode *forward chaining*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian ini pada anak SD.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa siswi SDN MEGALE III Kedungadem.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk dapat merancang aplikasi sistem pakar untuk mengetahui minat dan bakat siswa dengan menggunakan metode *forward chaining*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Siswa dapat mengetahui bakat khusus yang dimilikinya, dan siswa juga dapat mengembangkan bakat atau prestasi yang dimiliki tersebut.

2. Bagi Guru

Untuk membantu guru dalam menentukan minat dan bakat yang dimiliki siswanya. Dan dapat memberikan referensi tentang sistem pakar dengan *forward chaining*.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang sistem pakar dengan menggunakan *forward chaining*. Dan proposal ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

